

## ABSTRACT

Sissilia Ulfah Firda

STUDY ABOUT THE CONDITION OF HOME BASIC SANITATION FACILITIES IN DIARRHEA PATIENTS (Case Study in Wajik Village, Lamongan District, Lamongan Regency in 2020)

xiv + 58 pages + 22 tables + 6 appendix

One of the environmental-based diseases that is still a public health problem is diarrhea. Based on data from the Lamongan Health Center the cases of diarrhea found 1,684 cases which are ranked 6th out of the 10 most diseases in the Lamongan Health Center. In Wajik Village, the cases of diarrhea in January-November 2019 was found 233 cases of diarrhea. The purpose of this study was to determine the condition of home basic sanitation facilities with diarrhea in Wajik Village, Lamongan District, Lamongan Regency.

This type of research is descriptive using proportional random sampling technique, with a diarrhea population of 233 homes and a total sample of 70 homes. The Data was collected by observation, and the distribution of questionnaires to respondents then processed and analyzed.

The results of the study showed that home basic sanitation facilities 26 (37,14%) houses enough categories. Water supply facilities that 34 (34,2%) homes enough categories. Facilities for disposal of human feces that 41(58,5%) homes enough categories. Waste water disposal facilities that 54 (77,14%) homes enough categories. And waste disposal facilities 52 (74,2%)homes les categories.

It was concluded that basic sanitation facilities for diarrhea sufferers did not meet health requirements. It is recommended that the government increase supervision and inspection of basic sanitation advice anda community empowerment related to waste mangement. For the community, it is suggested to clean the basic sanitation facilities in their own house.

Keywords: Diarrhea, condition of basic sanitation facilities at home

Reading List: 13 Pages (2003 - 2016)

## ABSTRAK

**Sissilia Ulfah Firda**  
**STUDI TENTANG KONDISI SARANA SANITASI DASAR RUMAH**  
**PADA PENDERITA DIARE (Studi Kasus di Desa Wajik Kecamatan**  
**Lamongan Kabupaten Lamongan Tahun 2020)**

xiv + 58 Halaman + 22 Tabel + 6 Lampiran

Salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat adalah penyakit diare. Berdasarkan data dari Puskesmas Lamongan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lamongan pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 1.684 kasus yang merupakan peringkat ke-6 dari 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Lamongan. Di Desa Wajik kejadian diare pada bulan Januari-November 2019 ditemukan sebanyak 233 kasus diare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare di Desa Wajik Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*, dengan populasi diare sebanyak 233 rumah dan jumlah sampel penelitian sebanyak 70 rumah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan penyebaran kuisisioner pada responden. Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisa.

Hasil penelitian bahwa sarana sanitasi dasar 26 (37,14%) rumah berkategori kurang. Sarana penyediaan air bersih 34 (34,2%) rumah berkategori cukup. Sarana pembuangan kotoran manusia 41 (58,5%). Sarana pembuangan air limbah 54 (77,14%) rumah berkategori cukup. Sarana pembuangan sampah 52 (74,2%) rumah berkategori kurang

Disimpulkan bahwa sarana sanitasi dasar pada penderita diare sebagian besar tidak memenuhi syarat kesehatan. Disarankan agar pemerintah meningkatkan pengawasan dan inspeksi terhadap sarana sanitasi dasar serta pemberdayaan masyarakat terkait pengolahan sampah. Bagi masyarakat disarankan melakukan pembersihan rutin fasilitas sarana sanitasi dasar rumah.

Kata Kunci : Diare, kondisi sarana sanitasi dasar rumah  
Daftar Bacaan : 21 Buku ( 2003 – 2019 )

